

# PENGARUH PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENABUNG DI BANK MINI SYARIAH

## Studi Kasus: Bank Mini Syariah Universitas Islam Negeri Islam Surabaya

Abdul Jamil <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: 05020221029@uinsbystudent.ac.id<sup>1</sup>

**Abstrak:** Laboratorium Bank Mini Syariah merupakan sarana penunjang dan pelaksana program Uin Sunan Ampel Surabaya yang diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mengakselerasi perkembangan syariah di Indonesia. Oleh karena itu, pemberdayaan laboratorium Bank Mini Syariah sebagai tempat mengembangkan kompetensi baik dalam bidang intelektual, ketrampilan motorik dan terampil menggunakan alat-alat media perbankan syariah untuk peningkatan kompetensi mahasiswa lulusan keuangan dan perbankan syariah perlu ditelaah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh promosi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Mini Syariah. Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia memang mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi peningkatan tersebut tidak diiringi dengan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, khususnya di daerah perdesaan. Sehingga pada akhirnya, banyak masyarakat desa yang menyamakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional.

**Kata Kunci :** *Bank Mini Syariah; Perguruan Tinggi; Promosi.*

**Abstract:** The Small Sharia Bank Laboratory is a supporting and implementing facility for the Uin Sunan Ampel Surabaya program which is expected to be able to contribute to accelerating the development of sharia in Indonesia. Therefore, empowering the Mini Syariah Bank laboratory as a place to develop competencies both in the areas of intellectual, motor skills and skills in using Islamic banking media tools to increase the competency of Islamic finance and banking graduate students needs to be studied. This study aims to see the effect of promotion and knowledge on people's interest in making transactions at Mini Syariah Banks. The development of Islamic financial institutions in Indonesia has indeed experienced a significant increase, but this increase has not been accompanied by public knowledge about Islamic banks, especially in rural areas. So that in the end, many village people equate Islamic financial institutions with conventional financial institutions.

**Keywords :** *The Small Sharia Bank; College; Promotion.*

### A. Pendahuluan

Perkembangan dan pertumbuhan lembaga keuangan syariah baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank di Indonesia mengalami peningkatan. Salah satunya ditandai dengan peningkatan jumlah lembaga keuangan bank dan non bank serta total aset yang dimiliki. Hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa laboratorium bank dapat menyokong kegiatan pengelolaan keuangan kampus yang berdampak salah satunya kepada peningkatan kompetensi mahasiswa. Pembelajaran praktikum laboratorium keuangan (bank mini) dengan variabel kerumitan aplikasi, fasilitas laboratorium, metode penyampaian bahan ajar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan skill mahasiswa keuangan UIN Sunan Ampel Surabaya. Perlu adanya penguatan terhadap kualitas laboratorium bank mini syariah yang dilakukan oleh perguruan tinggi atau dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pihak lain sebagai bentuk simbiosis mutualisme untuk mewujudkan SDM ekonomi yang lebih beradab ke depan. Oleh karena itu, laboratorium bank mini

syariah di perguruan tinggi selain sebagai sarana penopang dan pelaksanaan program di UIN Sunan Ampel Surabaya juga dapat menyokong dan memberikan kontribusi akselerasi perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

Laboratorium bank syariah merupakan media aplikasi bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dan mahasiswa prodi hukum ekonomi syariah untuk mewujudkan dan mengembangkan pengetahuan yang selama ini didapat secara teoritis dalam perkuliahan di kelas. Kegiatan Laboratorium bank syariah diharapkan dapat membekali dan menambah wawasan bagi mahasiswa di bidang ekonomi bisnis khususnya Perbankan Syariah. Aktifitas utama dalam Laboratorium bank syariah memfokuskan diri pada pengembangan kegiatan praktik khususnya praktik kegiatan operasional perbankan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan bisnis islam serta mahasiswa prodi hukum ekonomi syariah. Keberadaan lembaga keuangan atau bank mini syariah yang berada di perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang keuangan dan faham kegiatan operasional bank yang berdasarkan prinsip syariah. Dengan adanya lembaga keuangan atau biasanya disebut bank mini syariah dapat meningkatkan kemampuan para mahasiswa terkait perbankan yang bedasarkan pada syariah. Dengan kemampuan yang cakap yang dimiliki oleh mahasiswa/i dapat menjadi panutan pada kalangan masyarakat untuk menabung berdasarkan syariah. Maka dari itu, bank mini syariah sebagai peluang perguruan tinggi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa/i terkait perbankan syariah serta menjadi sisi positif bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan atau mengembangkan ekonomi kampus.

Perkembangan lembaga keuangan syariah, tentu saja tidak terlepas dari yang namanya sosialisasi. Dimana, sosialisasi ini adalah tombak utama dalam perkembangan lembaga keuangan syariah. Adanya sosialisasi di lembaga keuangan syariah, maka akan menyebabkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah yang ada. Selain itu, sosialisasi juga akan menjadikan masyarakat lebih bijak untuk memilih lembaga keuangan syariah yang tepat, dalam artian, masyarakat mampu untuk membedakan, mana lembaga keuangan syariah yang asli, dan mana lembaga keuangan syariah yang palsu. Meskipun peningkatan lembaga keuangan syariah terus mengalami peningkatan, mulai dari jumlah kantor hingga program yang digunakan. Lembaga keuangan syariah mestinya terus melakukan sosialisasi akad, demi untuk memantabkan atau menambah wawasan masyarakat terkait pemahaman akad itu sendiri. Sebab, akad adalah sebagai salah satu ciri khas lembaga keuangan syariah. Apabila masyarakat kurang memahami akad itu sendiri, maka masyarakat akan menganggap lembaga keuangan syariah sama dengan lembaga keuangan konvensional yang ada. Pemahaman akad tentu bukan hal yang harus diabaikan, melainkan harus terus dijaga dalam pemahaman akad itu sendiri, mulai dari skema akad yang digunakan, kewajiban kerjasama, sampai pada keterbukaan antara lembaga keuangan syariah dan nasabah.

## **B. Metode**

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan dua metode yaitu metode kuantitatif dan metode deskriptif. Pada metode kuantitatif penulis menggunakan rumus regresi linear berganda. Sedangkan, pada metode deskriptif penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian. Maka dari itu, terkait hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis faktor pengetahuan, pelayanan, promosi, lokasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat Mahasiswa menjadi nasabah menjadi bank mini syariah Uinsa.

Tulisan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pemberdayaan laboratorium Bank Mini Syariah di UIN Sunan Ampel Surabaya. Metode yang digunakan adalah deskriptif

kualitatif yang memaparkan model pemberdayaan laboratorium bank mini syariah di perguruan tinggi. Fokus dalam penelitian ini adalah pemberdayaan laboratorium Bank Mini Syariah. Adapun

observasi yang digunakan dalam penelitian adalah mengamati model pemberdayaan laboratorium Bank Mini Syariah yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

### C. Temuan Data dan Diskusi

Pada dasarnya bank mini syariah merupakan sarana dan prasarana yang ada di kampus yang penggunaannya dalam bentuk media pembelajaran digunakan oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dan fakultas syariah sebagai tempat praktikum untuk mahasiswa jurusan ekonomi syariah dan hukum ekonomi syariah sehingga dapat menambah informasi bagi mahasiswa yang berhubungan dengan perbankan syariah. Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu 1) menerima simpanan uang, 2) meminjamkan uang, 3) memberikan jasa pengiriman uang (Karim, 2003). Sementara syariah secara terminologi didefinisikan yaitu sebagai “peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah SWT, atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung dengan Allah SWT dan dengan manusia” (Karim, 2003).

Laboratorium Bank Mini Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya berada di bawah koordinasi Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada tahun 2007 praktik secara riil dilakukan oleh laboratorium bank mini UIN Sunan Ampel dengan menggunakan konsep mini banking. Pemberdayaan yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>1</sup>

#### 1. Pengalihan Kekuasaan, Kekuatan, dan Kemampuan

UIN Sunan Ampel Surabaya memberikan kekuasaan pengelolaan laboratorium kepada Kasi laboratorium yang sekaligus mengelola transaksi riil laboratorium. Pembelajaran di laboratorium dilakukan dengan sistem on job training selama 1 bulan. Adapun pengenalan mini banking syariah diperkenalkan kepada mahasiswa semester 3 dengan masa pembelajaran selama 1 minggu.

#### 2. Menjadi Berdaya

Mulai tahun 2007 laboratorium bank mini syariah UIN Sunan Ampel telah melakukan praktik transaksi secara riil proses mini banking dimana sampai saat ini, mereka memiliki hampir 1/3 nasabah mahasiswa dari jumlah total keseluruhan mahasiswa UIN Sunan Ampel. Ini berarti bahwa mini banking ini sangat didukung oleh civitas akademika perguruan tinggi dimana nasabah bukan hanya dari mahasiswa Fakultas Syariah dan FEBI saja namun sudah meluas target pasarnya kepada seluruh civitas perguruan tinggi.

#### 3. Dapat Membangun Aset Material Untuk Pembangunan Kemandirian

Laboratorium bank mini syariah UIN Sunan Ampel telah dapat membangun aset material untuk pembangunan kemandirian yang dapat diindikasikan dari mendirikan lembaga mini banking syariah yang memiliki produk simpanan berupa tabungan dan deposito serta produk pembiayaan dengan akad murabahah, ijarah dan qardhul hasan. Pembiayaan disalurkan kepada mahasiswa yang membutuhkan untuk membayar perkuliahan dengan menggunakan akad qardhul hasan dengan proses analisa data menghubungi orang tua nasabah melalui telepon. Jika

<sup>1</sup> Eva Fauziah, Ifa Hanifa Senjiati, and Sandi Rizki Febriadi, “Model Pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah Di Perguruan Tinggi,” *Muqtasid*, 8, no. 2 (2017): hlm. 113-114.

mahasiswa mengajukan pembiayaan lebih dari 1 juta rupiah maka diwajibkan menyertakan jaminan berupa BPKB, surat pernyataan penahanan ijazah dan memiliki simpanan deposito. Selain itu pula ada rekomendasi dari dosen atau teman bahwa nasabah tersebut dapat mengembalikan dana pembiayaannya. Selain mahasiswa, karyawan dan dosen juga dapat mengakses pembiayaan dengan plafon di atas 150 juta rupiah.

4. Dapat Membentuk Organisasi

Laboratorium bank mini syariah UIN Sunan Ampel Surabaya sudah membentuk organisasi lembaga keuangan mikro yang dikelola mahasiswa yaitu BMS (Bank Mini Syariah).

5. Dapat Menentukan Pilihan Kelangsungan Hidup

Laboratorium bank mini syariah UIN Sunan Ampel Surabaya melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melanjutkan kelangsungan hidupnya seperti melayani konsultasi bisnis syariah melalui Pusat Lembaga Konsultasi Bisnis Syariah, BMS (Bank Mini Syariah) dan UPIJAWA (Unit Pengelola Zakat, Infak dan Shodaqoh).

Promosi adalah semua jenis kegiatan pemasaran yang ditunjukan untuk mendorong permintaan konsumen atas produk yang ditawarkan produsen atau penjual. Promosi merupakan

kegiatan marketing mix yang terakhir. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sama pentingnya dengan ketiga kegiatan yang baik produk harga dan lokasi. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung. Tanpa promosi jangan diharapkan nasabah dapat mengenal bank. oleh karena itu, promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya (Kasmir, 2010). Adapun pendapat Rizal Yaya dkk mengatakan bahwa Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Pengkreditan Rakyat Syariah (BPPRS) (Yaya, dkk, 2012).<sup>2</sup>

Dari pendapat tersebut bisa dipahami kembali bahwa Bank Syariah mempunyai Bank umum dan pengkreditan rakyat tetapi harus sesuai dengan prinsip syariah, untuk bank mini syariah sendiri yang ada di sekolah kejuruan merupakan contoh dari Bank umum syariah. Bank mini syariah menjalankan fungsi bank sesuai dengan bank umum syariah tetapi praktiknya tidak seperti bank syariah pada umumnya karena bank mini syariah di sekolah kegiatannya terbatas dan hanya berlaku di dalam sekolah yang mempunyai bank mini syariah saja. Produk Penghimpunan Dana merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank untuk mencari dana kepada pihak deposan yang nantinya akan disalurkan kepada pihak kreditur dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak deposan dengan pihak kreditur. Penghimpunan dana di Bank Syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito.

Berdasarkan hasil pengujian<sup>3</sup> uji t secara parsial pengaruh antara variabel Promosi (X2) terhadap Kurangnya Minat Masyarakat (Y) di peroleh t tabel sebesar 1.660 (data t tabel terlampir), dan perolehan nilai t hitung sebesar 3,768 dengan artian bahwa t hitung > t tabel dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan faktor Promosi (X2) terhadap Kurangnya Minat Masyarakat melakukan transaksi (Y) dalam menggunakan jasa Bank Syariah. Faktor Promosi (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,432, artinya bahwa setiap kenaikan variabel faktor promosi sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan kurangnya minat generasi Y

<sup>2</sup> Purnama Hidayah Harahap, Mita Dwi Priyatni. "Promosi Produk Penghimpun Dana Bank Mini Syariah (BMS) Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Mini Syariah Mardhotillah Angkola Barat". Vol.02, No.01, (2021) hlm. 21-22

<sup>3</sup> Riyan Pradesyah. "Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah". Al-Sharf Vol. 1, No. 2 (2020) hlm. 120-121

sebesar 4,32%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Evi Yupiter dan Raina Linda Sari (2012) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas pelayanan (X1), Promosi (X2), dan Produk(X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah bank syariah dengan nilai korelasi masing-masing sebesar (X1) 0,4690 masuk dalam kategori sedang, (X2) 0,730 yang termasuk dalam kategori kuat, dan (X3) 0,529 termasuk kategori sedang. Berdasarkan hasil pengujian uji t secara parsial di atas pengaruh antara variabel Pengetahuan (X1) terhadap Minat Masyarakat (Y) di peroleh ttabel sebesar 1,660. dan perolehan nilai thitung sebesar 2,935 dengan artian bahwa thitung > ttabel dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan (X1) terhadap Kurangnya Minat Masyarakat melakukan transaksi di bank syariah (Y) dalam menggunakan jasa Bank Syariah Faktor pengetahuan (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,131, artinya bahwa setiap kenaikan variabel faktor pengetahuan sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan kurangnya minat generasi Y sebesar 1,31%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Retno Sari (2016) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim Di Kabupaten Bantul, Yogyakarta)” menyimpulkan bahwa variabel fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di bank syariah.

#### D. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari Program Analisis ini adalah sebagai bank mini syariah yang berdiri di tengah kampus yang bernotabene syariah ini ternyata masih banyak mahasiswa yang belum paham tentang bank syariah, Dengan adanya Bank Mini Syariah di kampus uinsa ini diharapkan dapat membantu para mahasiswa dan mahasiswi dalam hal financial, memudahkan bertransaksi dengan cepat dan akurat. Dengan keberhasilan Bank Mini Syariah ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk mahasiswa yang lain supaya pelayanan publik dibidang perbankan syariah dapat diterapkan di kampus maupun diluar kampus.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, mendapatkan hasil bahwa variabel promosi dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah. Dari kedua variabel bebas tersebut, yang memiliki pengaruh lebih tinggi adalah promosi, dimana adanya promosi dapat memunculkan pengetahuan masyarakat terkait dengan lembaga ekuangan syariah, dan hal inilah yang menimbulkan minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah.

#### E. Daftar Kepustakaan

- Fauziah, Eva, Ifa Hanifia Senjiati, and Sandi Rizki Febriadi. “Model Pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah Di Perguruan Tinggi,” Muqtasid, 8, no. 2 (2017)
- Purnama Hidayah Harahap, Mita Dwi Priyatni. "Promosi Produk Penghimpun Dana Bank Mini Syariah (BMS) Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Mini Syariah Mardhotillah Angkola Barat". Vol.02, No.01, (2021)
- Riyan Pradesyah. “Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah”. Al-Sharf Vol. 1, No. 2 (2020)